

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musik keroncong pada kelas lanjutan di Sanggar Komunitas Keroncong Anak Jombang (KKAJ) sudah berjalan dengan baik dan sudah memenuhi komponen pembelajaran. Pembelajaran musik keroncong di KKAJ memiliki tujuan untuk melestarikan budaya asli Indonesia yaitu musik keroncong, meningkatkan ketrampilan dalam bermusik keroncong, meningkatkan kreativitas dalam bermusik, menarik minat anak muda untuk belajar keroncong. Materi yang diajarkan KKAJ yaitu pengenalan instrumen, teknik permainan, dan pembelajaran lagu.

Metode tutor sebaya yang digunakan oleh KKAJ bertujuan untuk: 1). Menambah tenaga pengajar, 2). Meningkatkan suasana belajar menjadi menyenangkan dan nyaman, 3). Mengajarkan siswa untuk mandiri dan belajar menjadi tutor musik keroncong, 4). Mempercepat jalannya proses belajar mengajar. Langkah pembelajaran musik keroncong menggunakan metode tutor sebaya yang dilakukan KKAJ yaitu pertama melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan berisi penyiapan materi belajar, melakukan doa bersama, pemilihan tutor, dan pembekalan materi kepada tutor. Kegiatan inti berisi pembagian kelompok pada masing-masing kelas, dan penyampaian materi oleh tutor. Kegiatan penutup berisi tentang evaluasi pembelajaran kepada siswa.

Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya musik keroncong di KKAJ dapat dikatakan sudah tepat. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berjalan efektif dan teknik permainan siswa yang sudah sesuai dengan penjarian notasi balok yang diberikan pelatih, sehingga nada-nada yang dimainkan siswa tepat. Selain itu dapat dilihat dari interaksi antar siswa pada saat proses pembelajaran sangat antusias dan kompak. Siswa dapat menerima materi dengan baik dan dapat memainkan materi yang diberikan pelatih dengan baik. Peran pelatih pada metode pembelajaran tutor sebaya di KKAJ masih tergolong dominan, karena selain melakukan pengajaran pada tutor, pelatih juga mengontrol dan memberikan evaluasi terkait proses pembelajaran yang berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang keberhasilan pembelajaran musik keroncong di KKAJ sebagai berikut:

1. Pelatih hendaknya membuat studio musik khusus untuk pembelajaran musik keroncong, agar siswa dapat berlatih dengan lebih nyaman dan jelas.
2. Pembelajaran vokal seharusnya pelatih memberikan pembelajaran mengenai ekspresi dan cengkok vokal keroncong.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelani, L. R. (2020). Pembelajaran Musik Keroncong pada Komunitas Keroncong Anak Jombang Jawa Timur. *Pendidikan Sendratasik*, 7(9), 27–44. <https://jurnal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/32203>
- Arindi, S. D. (2016). Pembelajaran Musik Keroncong di SMKN 12 Surabaya Sebagai Upaya Pelestarian Budaya. *Pendidikan Sendratasik*, 1–20. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/16383>
- Arjanggi, R., & Suprihatin, T. (2010). Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 14(2), 91–97. <https://scholarhub.ui.ac.id/hubsasia/vol14/iss2/4/>
- Darini, R. (2014). Keroncong Dulu dan Kini. *Mozaik, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 19–31. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mozaik/article/view/3875/3352>
- Dewi, G. D. K. (2020). Metode Pembelajaran Tari Rumeksa di Sanggar Dharmo Yuwono Purwokerto. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Febianti, Y. N. (2014). Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar. *Edunomic Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 80–87. <http://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/view/63/61>
- Hamdayama, J. (2017). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hastuti, D. N. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia 1 di SMKN 1 Godean. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Indrawan, I., & Wijoyo, H. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Ivantri, R. sihotang. (2020). Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Musik Tiup di Jurusan Musik Non Klasik SMK Ris Maduma Sumbul. *Repository UHN*, 1(2), 12–17. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4241>
- Jaedun, A. (2009). Penerapan Model Tutor Teman Sejawat Berbasis Internet untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Fisika. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 18(1), 39–60. <https://doi.org/10.21831/jptk.v18i1.7678>

- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan.
- Kurniasari, W. D. (2020). Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Rebana di SDN Palagan 04 Gunungpati Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kurniawan, Y. (2019). *Inovasi Pembelajaran (Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru)*. Surakarta: CV. Kekata Group.
- Lisbijanto, H. (2013). *Musik Keroncong*: Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Malik, R. (2017). Pembelajaran Rekorder Sopran Metode Tutor Sebaya di Kelas VII B SMP Negeri 41 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Pendidikan Sendratasik. Universitas Negeri Semarang.
- Pauddikmaskaltim. (2019). *Mengenal Makna Pembelajaran*. BP-PAUD Dan DIKMAS Kalimantan Timur. <https://pauddikmaskaltim.kemdikbud.go.id/mengenal-makna-pembelajaran/>
- Rachmawati, T., & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Raharja, B. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Rahmat, A. (2018). *Manajemen Pemberdayaan "Pada Pendidikan Nonformal."* Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ratumanan, T. G., & Rosmiati, I. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Soeharto, Soenardi, A., & Sunupratomo, S. (1996). *Serba Serbi Keroncong*. Jakarta: Penerbit "M U S I K A."
- Sudiasih, R. S. R. (2011). Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Busana di SMK Ma'Arif 2 Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjadmiko. (2020). *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2019). *Modul Manajemen Pendidikan Non Formal*. STKIP Muhammadiyah Bogor. <https://doi.org/10.31227/osf.io/p9bez>
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wedi, A. (2017). Konsep dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran: Upaya

Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui Konsistensi Teoretis-Praktis Penggunaan Metode Pembelajaran. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 21–28.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1785/1027>

Widakdo, F. Y. T. (2020). Pembelajaran Ekstrakurikuler Dance Cover K-Pop dengan Metode Tutor Sebaya di SMA Negeri 1 Bojonegoro. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–16.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/34623>

Widyanta, N. C. (2017). Efektivitas Keroncong Garapan Orkes Keroncong Tresnawara Terhadap Audiensi Generasi Muda. 3(2), 165–180.
<https://doi.org/10.22146/jksks.30042>

Yatimah, D., & Karnadi. (2014). *Pendidikan Non Formal dan Informal Dalam Bingkai Pendidikan Sepanjang Hayat*. Bandung. CV. Alfabeta.

Yulianta, A. U. (2016). *Bentuk Pembelajaran Teknik Permainan Instrumen Keroncong*. 1–19.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131808344/pendidikan/Bahan+Ajar+Bentuk+Pembelajaran+Teknik+Permainan.pdf>

